

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pendekatan korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dua atau beberapa variabel yang berbeda dalam menentukan besar dan tingkatan hubungan antar variabel-variabel tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial Keluarga

Variabel terikat (Y) : *Coping Stress*

C. Definisi Operasional

1. *Coping Stress*

Coping stress adalah proses penerimaan *stressor* yang dihadapkan pada pemilihan strategi yang tepat terhadap suatu penilaian yang dirasakan pasien hipertensi yang disertai dengan kerusakan jangka panjang, disfungsi, dan kegagalan berbagai organ tubuh lainnya. yang akan diukur dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan skala *coping stress* dari Lazarus dan Folkman (1984) dengan *problem focused coping* (berfokus masalah) terdiri dari *coping* aktif, perencanaan, pembatasan aktivitas, penundaan, dan pencarian dukungan sosial untuk mendapatkan bantuan, sedangkan *emotional focused coping* (berfokus emosi) terdiri dari pencarian dukungan sosial untuk alasan-alasan yang emosional, penginterpretasian kembali secara positif, penerimaan, peningkatan, dan pengalihan ke agama.

Skor yang didapat dari skala ini menunjukkan tingkat *coping stress* yang dirasakan, semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi pula *coping stress* yang dirasakan penderita hipertensi. Sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat, maka semakin rendah pula *coping stress* yang dirasakan.

2. Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga merupakan keberadaan, kesediaan dan kepedulian dari keluarga yang dapat memberikan perawatan kepada anggota keluarganya, serta mempertahankan hubungan timbal balik terhadap penderita hipertensi. Skala yang diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial keluarga yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori House (dalam Smet, 1994), dengan aspek dukungan emosional, dukungan persahabatan, dukungan informatif dan dukungan instrumental.

Semakin tinggi skor yang didapat, maka semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diterima pasien hipertensi, sebaliknya semakin rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skor yang didapat maka semakin rendah dukungan sosial yang diterima pasien hipertensi.

D. Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2009). Subjek dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi yang terdata sebagai penderita rawat jalan di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Pekanbaru tahun 2015 Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru memiliki prevalensi penderita hipertensi tertinggi di Puskesmas se-Kota Pekanbaru yang berjumlah 63 orang (data perbulan). Namun dari 63 penderita hipertensi hanya 41 orang yang memenuhi kriteria penelitian. Oleh karena itu, jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 41 orang.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana penentuan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Teknik ini lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi (Bungin, 2010). Adapun pertimbangan dalam penentuan subjek di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru adalah:

- a. Individu yang mempunyai riwayat penyakit hipertensi.
- b. Riwayat hipertensi atau tekanan darah tinggi (tekanan darah di atas 140/90 mmHg).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tercatat sebagai pasien di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2005), teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan skala dukungan sosial keluarga dan *coping stress*.

1. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Alat ukur untuk menilai dukungan sosial keluarga dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial keluarga. Aitem-aitem yang di susun mengacu pada komponen dukungan sosial keluarga menurut House (dalam Smet, 1994). Skala ini memiliki 32 aitem yang mengandung berbagai pikiran dan tindakan yang digunakan untuk mencapai dukungan sosial dari keluarga. Skala ini dikembangkan berdasarkan empat komponen dukungan sosial keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan persahabatan, dukungan informatif dan dukungan instrumental. Penelitian ini menggunakan 32 aitem dengan format respon yang akan diberikan adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah acuan atau *blue print* untuk skala dukungan sosial keluarga pada tabel 3.1:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Blue print Skala Dukungan Sosial Keluarga (untuk *Try Out*)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Dukungan emosional	Peduli, Pendengar yang baik.	1,2,3,4,6	7,8,9,10,11,12	11
2	Dukungan persahabatan	Menghabiskan waktu bersama, Memberikan hadiah ataupun pujian.	5,13,14,15	-	4
3	Dukungan informatif	Nasehat, informasi	21,22,23,24,28,29,30	20,25,26,27	11
4	Dukungan instrumental	Memberikan fasilitas fisik atau biaya bantuan	16,32	17,18,19,31	6
Jumlah			18	14	32

2. Skala *Coping Stress*

Dalam penyusunan skala *coping stress* pada penderita hipertensi, peneliti menggunakan modifikasi skala yang dikembangkan oleh Folkman dan Lazarus pada tahun 1980 dan direvisi pada tahun 1984. Skala ini memiliki 24 aitem yang mengandung berbagai pikiran dan tindakan yang digunakan untuk menghadapi tuntutan internal dan eksternal pada kondisi stres. Skala ini dikembangkan berdasarkan jenis strategi *coping* yang dikembangkan dari *emotional focus coping* dan *problem focus coping* dengan 8 jenis *coping*. Penelitian ini menggunakan 24 aitem dengan format respon yang akan diberikan adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). *Blue print* skala *coping stress* dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Blue print Skala Coping Stress (untuk Try Out)

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	<i>Planful problem-solving</i>	Mengubah situasi, memecahkan masalah	1,14	-	2
2	<i>Confrontive Coping</i>	Menggunakan usaha agresif, mencari penyebabnya dan mengalami resiko	2	3	2
3	<i>Seeking social support</i>	Sebagai sumber dukungan informasi	4,5,6,7,8,2 4	9,22,23	9
4	<i>Accepting responsibility</i>	Mengakui peran diri dalam masalah	11	10	2
5	<i>Distancing</i>	Perhatian lebih yang menciptakan suatu pandang positif.	12,13	-	2
6	<i>Escape – Avoidance</i>	Melakukan tingkah laku untuk lepas atau menghindari	16	15	2
7	<i>Self-controlling</i>	Mengatur tindakan dan perasaan diri sendiri	17,18,19	-	3
8	<i>Positive reappraisal</i>	Menciptakan hal-hal positif, menyangkut religiusitas	20,21	-	2
Jumlah			18	6	24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur (*try out*), dilakukan kepada sejumlah penderita hipertensi dengan jumlah 41 orang. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala dukungan sosial dan skala *coping stress*. Skala dukungan sosial terdiri dari 32 aitem yang mencakup 4 aspek dan skala *coping stress* terdiri dari 24 aitem yang mencakup 8 aspek. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan dilakukan, sehingga aitem-aitemnya layak untuk digunakan dan benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Waktu pelaksanaan uji coba alat ukur (*try out*), ini dimulai dari tanggal 3 April 2017 sampai dengan tanggal 9 Mei 2017 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kecamatan Tampan Pekanbaru.

G. Validitas, Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2012), validitas atau validasi adalah suatu proses pengujian untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu relevansi aitem indikator perilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur. Validitas di dalam penelitian ini diukur menggunakan *professional judgement* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Daya Beda Aitem

Daya beda aitem dinyatakan secara empiris oleh suatu koefisien, yaitu koefisien daya beda aitem (Azwar, 2009). Pengujian tingkat kesahihan alat ukur dilakukan dengan uji daya beda aitem, dengan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga $r_{ix} \leq 0,30$ dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang tidak memuaskan.

Apabila aitem yang memiliki daya deskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka kita dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya deskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2009).

Indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan komputerisasi SPSS- *Statistical Product and Service Solutions 20,0 for Windows*. Pada skala dukungan sosial keluarga, terdapat 2 aitem gugur dengan rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.3:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3:
Blue Print Skala Dukungan Sosial Keluarga (hasil *Try Out*)
Nomor Aitem

Aspek	Indikator	Favorable		Unfavorable		Jumlah
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Dukungan emosional	Peduli, Pendengar yang baik.	1,2,4,5	3	7,8,9,10,11,12	-	11
Dukungan persahabatan	Menghabiskan waktu bersama Memberikan hadiah ataupun pujian.	6,13,14,15	-	-	-	4
Dukungan informatif	Nasehat, informasi	21,22,23,24	-	20,25,26,27	26	8
Dukungan instrumental	Memberikan fasilitas fisik atau biaya bantuan	16	-	17,18,19	-	4
Jumlah		13	1	12	1	27

Tabel 3.4
Blue Print Dukungan Sosial Keluarga (untuk Penelitian)

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Dukungan emosional	Peduli, Pendengar yang baik.	1,2,4,5	7,8,9,10,11,12	10
Dukungan persahabatan	Menghabiskan waktu bersama Memberikan hadiah ataupun pujian.	6,13,14,15	-	4
Dukungan informatif	Nasehat, informasi	21,22,23,24	20,25,27	7
Dukungan instrumental	Memberikan fasilitas fisik atau biaya bantuan	15	17,18,19	4
Jumlah		13	12	25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 3.4 di atas terlihat bahwa skala dukungan sosial keluarga terdapat 2 aitem yang gugur karena memiliki koefisien korelasi dibawah 0,3.

Aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 25 aitem.

Tabel 3.5
Blue Print Coping Stress (Hasil Try Out)

Aspek	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
<i>Planful problem-solving</i>	Mengubah situasi, memecahkan masalah	1,14				2
<i>Confrontive Coping</i>	Menggunakan usaha agresif, mencari penyebabnya dan mengalami resiko	2		3		2
<i>Seeking social support</i>	Sebagai sumber dukungan informasi	4,5,6,7,24	8	9,	22,23	9
<i>Accepting responsibility</i>	Mengakui peran diri dalam masalah	11			10	2
<i>Distancing</i>	Perhatian lebih yang menciptakan suatu pandang positif.	12	13			2
<i>Escape – Avoidance</i>	Melakukan tingkah laku untuk lepas atau menghindari		16		15	2
<i>Self-controlling</i>	Mengatur tindakan dan perasaan diri sendiri	17,18,19				3
<i>Positive reappraisal</i>	Menciptakan hal-hal positif, menyangkut religiusitas	20,21				2
	Jumlah	15	3	2	4	24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue print Skala Coping Stress (untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Planful problem-solving</i>	Mengubah situasi, memecahkan masalah	1,14	-	2
2	<i>Confrontive Coping</i>	Menggunakan usaha agresif, mencari penyebabnya dan mengalami resiko	2	3	2
3	<i>Seeking social support</i>	Sebagai sumber dekungan informasi	4,5,6,7,24	9	6
4	<i>Accepting responsibility</i>	Mengakui peran diri dalam masalah	11	-	1
5	<i>Distancing</i>	Perhatian lebih yang menciptakan suatu pandang positif.	12	-	1
6	<i>Escape – Avoidance</i>	Melakukan tingkah laku untuk lepas atau menghindari	-	-	0
7	<i>Self-controlling</i>	Mengatur tindakan dan perasaan diri sendiri	17,18,19	-	3
8	<i>Positive reappraisal</i>	Menciptakan hal-hal positif, menyangkut religiusitas	20,21	-	2
	Jumlah		15	2	17

3. Reliabilitas

Salah satu instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabelitas, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Menurut Azwar (2012), menjelaskan bahwa reliabilitas mampu menghasilkan data yang reliabel dan suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Koefisien reliabilitas (r_{xx}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan

bantuan komputerisasi SPSS- *Statistical Product and Service Solutions 20,0 for Windows*.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Korelasi *Pearson* merupakan analisis statistik yang menyatakan derajat hubungan linear antara dua variabel atau lebih yang digunakan untuk data interval (Arikunto, 2010). Tujuan teknik ini adalah untuk mencari hubungan antara variabel dukungan sosial keluarga (X) dengan variabel *coping stress* (Y). Teknik analisis data ini menggunakan bantuan program SPSS- *Statistical Product and Service Solutions 20,0 for Windows*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.